

BAB II

GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

A. Desa Dlingo

1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk yang ada di Desa Dlingo pada tahun 2017 berjumlah 5.829 ribu jiwa yang terdiri dari 2.935 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 2.894 ribu jiwa penduduk perempuan yang kini tersebar di sepuluh pedukuhan. Sepuluh dusun/dukuh yang tersebar di Desa Dlingo yakni, Dusun Dlingo I, Dusun Dlingo II, Dusun Pakis I, Dusun Pakis II, Dusun Pokoh I, Dusun Pokoh II, Dusun Kebosungu I, Dusun Kebosungu II, Dusun Koripan I, dan Dusun Koripan II. Namun, pusat pemerintahan Desa Dlingo berada di Dusun Koripan I (Apriyansyah, 2018).

Tabel 2.1
Data Kependudukan berdasar Populasi Per Wilayah tahun 2018

No	Nama Dusun	Nama Kepala Dusun	Jumlah RT	Jumlah KK	Jiwa	Lk	Pr
1	DLINGO I	SENA	5	210	650	328	322
2	DLINGO II	PARJIYONO	4	96	301	157	143
3	KEBOSUNGU I	MUJAHID	5	186	602	298	304
4	KEBOSUNGU II	MATHORI	6	183	732	380	351
5	KORIPAN I	WALIDI	4	164	534	258	275
6	KORIPAN II	WIWIN USWANTO	4	189	592	302	289
7	PAKIS I	TURIJAN	4	214	641	326	315
8	PAKIS II	NGATIJO	6	237	715	346	369
9	POKOH I	GIRIYANTO	4	172	482	231	250
10	POKOH II	HARYONO	5	140	420	199	220
TOTAL			47	1791	5669	2825	2838

Sumber: Website Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul DIY , 2018.

2. Pemerintah Desa Dlingo

a) Visi Pemerintah Desa Dlingo

Membangun Dlingo Giriloji desa yang Gemah ripah loh jinawi sebagai wewengkon gunung dumunung agung dengan kehidupan toto titi tentrem kerto raharjo dibawah naungan ridlo Illahi.

1. Giat : Membangun semangat dan gairah seluruh aspek dan komponen masyarakat Dlingo dalam rangka mencapai tujuan bersama
2. Iman : Menjadikan nilai keagamaan sebagai landasan dalam semua kegiatan dan perilaku masyarakat.
3. Rukun : Membangun kebersamaan dalam keanekaragaman perikehidupan masyarakat.
4. Indah : Segala tindakan menuju kemajuan desa Dlingo harus direncanakan dan dilaksanakan dengan nilai estetika keindahan untuk kenyamanan.
5. Luwes : Kearifan lokal harus tetap dijunjung tinggi tanpa mengabaikan peraturan yang berlaku.
6. Optimal : Pendayagunaan segala sumber daya yang ada di Desa Dlingo untuk peningkatan kemakmuran bersama.
7. Jujur : Membangun keterbukaan dalam informasi dan akses segala bentuk kegiatan
8. Integritas : Semua langkah dan tindakan menuju kemajuan dan kebanggaan terhadap jati diri Desa Dlingo wewengkon gunung dumunung agung (www.DesuDlingo.id, 2013).

b) Misi Pemerintah Desa Dlingo

Untuk mewujudkan visi tersebut dilaksanakan dalam misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan semangat partisipasi dan kebersamaan, gotong royong, rukun serta rasa handarbeni untuk kemajuan Desa Dlingo
2. Membangun manusia beriman dan taqwa dalam setiap langkah untuk mewujudkan integritas/jatidiri Dlingo yang diridloi Allah.
3. Membangun pemerintahan yang berkualitas dalam melayani dengan penuh keterbukaan dan menjunjung tinggi kearifan lokal dalam bingkai NKRI
4. Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan Sumber daya Manusia dan Sumberdaya Alam dengan memanfaatkan tehnologi kekinian (www.DesuDlingo.id, 2013).

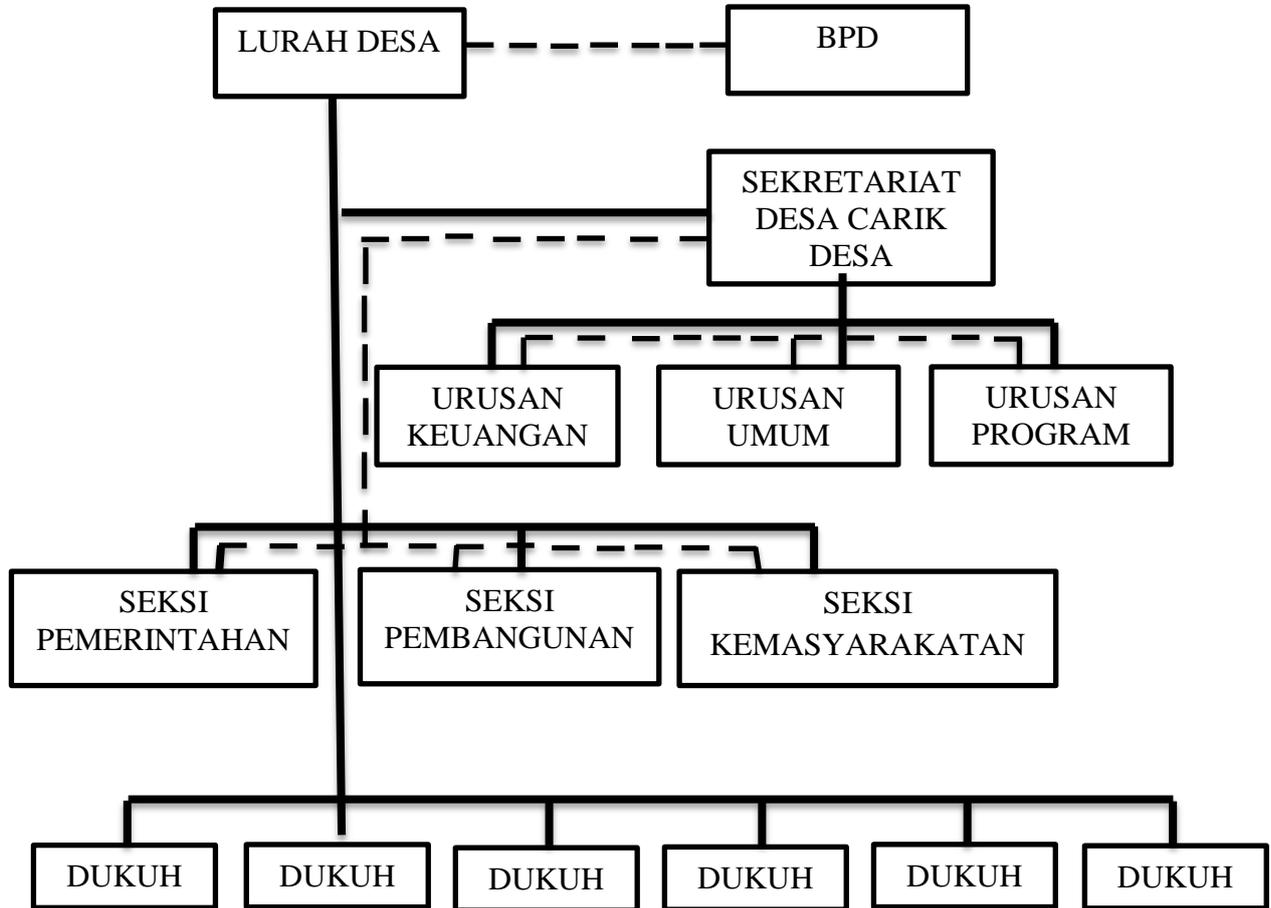
3. Struktur Pemerintahan Desa Dlingo

Berdasarkan dari akun resmi website Desa Dlingo dapat dilihat bahwasannya struktur organisasi Pemerintah di Desa Dlingo mengarah pada Peraturan Desa No. 6 Tahun 2015 Tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa Dlingo. Pemerintah Desa Dlingo ini terdiri dari beberapa penyelenggara pemerintah, yakni (www.DesuDlingo.id, 2013) :

1. Kepala Desa
2. Sekertaris Desa
3. Pelaksana Teknis
4. Pelaksanaan Kewilayahan.

Gambar 2.1

Bagan struktur organisasi Pemerintah Desa Dlingo tahun 2017.



Sumber: (Apriyansyah, 2018)

Keterangan :

----- : Garis Koordinasi

_____ : Garis Komando/tanggung jawab

Tugas dan fungsi dari satuan Pamong Desa Dlingo adalah (Apriyansyah, 2018) :

- a. Kepala Desa atau Lurah yang menjabat sebagai pelaksana desa serta memimpin Pemerintahan Desa. Pembinaan kemasyarakatan serta pemberdayaan masyarakat desa dan Lurah Desa juga memiliki fungsi yakni sebagai berikut :
 - a) Menyelenggarakan Pemerintah Desa seperti tata kelola pemerintah praja pemerintah, penetapan peraturan desa, melakukan upaya perlindungan terhadap masyarakat, penataan serta pengelolaan wilayah, pembinaan ketentraman dan ketertiban desa.
 - b) Melaksanakan pembangunan seperti pembangunan prasarana di desa, pembangunan di bidang pendidikan dan juga kesehatan
 - c) Pembinaan terhadap masyarakat seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, ketenagakerjaan dan sosial budaya
 - d) Pemberdayaan masyarakat seperti, memberikan sosialisasi serta motivasi pada masyarakat dalam bidang budaya, politik ekonomi, lingkungan hidup dan karang taruna
 - e) Menjaga hubungan kemitraan yang baik terhadap lembaga masyarakat dan yang lainnya.

2. Sekertaris Desa atau nama lainnya adalah Carik sebagai pimpinan sekretaris desa yang membantu tugas-tugas kesekretariatan dan rumah tangga desa yang berada dibawah pimpinan Kepala Desa atau biasa disebut juga Lurah. Carik biasanya dibantu oleh Staf Desa yang berkedudukan dibawah Carik. Sekertaris Desa atau Desa berfungsi sebagai :

- i. Mengordinasikan program kerja sama pemerintah serta penyusunan kebijakan;
- ii. Pengordinasian pelaksana teknis dan pelaksana kewilayahan;
- iii. Mengordinasikan evaluasi serta pelaporan penyelenggara Pemerintah Desa;
- iv. Pemimpin penyelenggaraan kesekretariatan Desa;
- v. Menjalankan administrasi desa;
- vi. Memberikan suatu pelayanan teknis pada seluruh satuan organisasi Pemerintah Desa;
- vii. Melaksanakan urusan rumah tangga desa
- viii. Melaksanakan tugas0tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

Dibawah struktur organisasi Desa terdapat beberapa Kaur (Kepala Urusan) seperti, Kaur Umum, Kaur Keungan, dan Kaur Program. Ketiga Kaur tersebut berkoordinasi dengan Carik Desa dan ketiga Kaur tersebut memiliki fungsi sebagai berikut :

a) Kaur Umum

Kaur Umum merupakan Staf Administrasi yang diharuskan untuk menguasai tata kelola administrasi atau bisa dikatakan sebagai Tata Usaha (TU) di suatu kantor yang memiliki tugas yakni :

1. Membantu Sekertaris Desa untuk melaksanakan administrasi umum, kearsipan dan tata usaha, pengelolaan inventaris kekayaan desa serta mempersiapkan agenda dan rapat.
2. Melaksanakan pengendalian surat yang keluar masuk serta mengendalikan kearsipan.

b) Kaur Keuangan

Kaur Keuangan merupakan staf administrasi keuangan yang berkedudukan dibawah Carik Desa. Kaur Keuangan dibantu oleh Staf Desa yang sudah ditentukan sesuai dengan kemampuan desa. Kaur Keuangan memiliki tugas dan juga fungsi, yakni :

1. Membantu Sekertaris Desa dalam mengelola dana desa dan mengelola sumber dana desa. Pengelolaan administrasi keuangan desa dan penyusunan APBDes.
2. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekertaris Desa

c) Kaur Program

Kaur Program merupakan staf yang membantu Sekertaris Desa dalam memilik dan memilah program mana yang dapat ermanfaat bagi desa. Kaur Program memiliki tugas dan juga fungsi sebagai berikut :

1. Tugasnya membantu Sekertaris Desa dalam membuat program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat serta Pemerintah Desa.
 2. Fungsinya mampu membantu serta membuat program yang membangun dan juga memiliki nilai positif bagi masyarakat.
3. Seksi Pemerintahan

Seksi Pemerintah merupakan unsur penting bagi pelaksanaan teknis yang membantu tugas Kepala Desa dibidang Pemerintahan, keamanan, ketertiban, serta perlindungan masyarakat. Kepala Seksi yang memiliki kedudukan dibawah dan memiliki tanggungjawab pada Kepala Desa dibidang administrasi dikoordinasikan dengan Sekertaris Desa. Seksi Pemerintahan ini memiliki tugas dan juga fungsi, yakni :

a) Tugas Seksi Pemerintahan

1. Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, serta melaporkan kegiatan pemeliharaan ketentraman dan juga perlindungan masyarakat
2. Melaksanakan administrasi kependudukan
3. Melaksanakan administrasi pertanahan
4. Memfasilitasi pembinaan sosial politik dan juga kerjasama Pemerintah Desa

b) Fungsi Seksi Pemerintahan

- a. Menyusun rencana serta melaksanakan pketentraman dan perlindungan pada masyarakat
- b. Menyusun rencana dan melaksanakan administrasi kependudukan

4. Seksi Pembangunan

Seksi ini memiliki tugas untuk membantu Kepala Desa dalam mengordinasikan serta melaksanakan tugas dibidang pembangunan.

Seksi ini juga memiliki tugas dan fungsi lain seperti :

a) Tugas Seksi Pembangunan

- i. Menyiapkan bahan untuk kebijakam teknis dibidang pembangunan
- ii. Memberikan dukungan pada pelaksana dibidang pembangunan
- iii. Membina pelaksana dibidang pembangunan
- iv. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Kepala Desa yang sesuai dengan kemampuan

b) Fungsi Seksi Pembangunan

1. Menyusun rencana program serta kegiatan Seksi Pembangunan masyarakat desa yang sebagai pedoman dari pelaksana tugas
2. Memfasilitasi serta berkoordinasi dalam hal penyelenggaraan pembangunan diwilayah kerjanya
3. Melaksanakan serta memfasilitasi pemungutan atas pajak yang ada diwilayah kerjanya

5. Seksi Kemasyarakatan

a) Tugas Seksi Kemasyarakatan

1. Menyiapkan bahan teknis untuk melakukan pemberdayaan masyarakat

2. Memberi dukungan pada pelaksana tugas Seksi Kemasyarakatan
3. Membina serta melaksanakan tugas Seksi Kemasyarakatan
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa yang sesuai dengan kemampuan.

b) Fungsi Seksi Kemasyarakatan

1. Menyusuk program serta kegiatan yang berkaitan dengan masyarakat sebagai pedoman pelaksanaan tugas
2. Mengumpulkan bahan penyusunan rencana dibidang kemasyarakatan
3. Membina serta mengarahkan bawahan dalam menjalankan tugas dan fungsi

6. Kepala Dusun atau Dukuh

Berfungsi sebagai pembina ketentraman, ketertiban serta pengelolaan wilayah begitu juga dengan pemberdayaan masyarakat agar dapat menunjang penyelenggaraan program dan kegiatan pemerintah serta pembangunan yang lebih baik

B. BUMDes Giritama

1. Sejarah BUMDes Giritama

BUMDes Giritama hadir di Desa Dlingo karena dilatarbelakangi oleh adanya 3 faktor utama, yakni (Stiadi, 2018) :

1. Letak geografi desa yang memiliki jarak cukup jauh dengan wilayah perkotaan. Sehingga kondisi tersebut mengakibatkan distribusi barang

yang ada di Desa Dlingo menjadi mahal. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan alternatif lain seperti toko pembelanjaan sentral yang memiliki jarak dekat serta harganya terjangkau oleh masyarakat Desa Dlingo

2. BUMDes Giritama sadar akan pentingnya pelayanan masyarakat yang berbasis modern dan juga kekinian meskipun berlokasi di pedesaan
3. Ingin ada upaya pembinaan terhadap aspek ekonomi untuk masyarakat Desa Dlingo melalui BUMDes Giritama.

Melalui ketiga komponen diatas tersebut, maka hadirlah BUMDes Giritama di Desa Dlingo yang mana BUMDes ini didirikan melalui Peraturan Desa Dlingo no 12 tahun 2016. BUMDes Giritama ini hadir sebagai pihak penyedia barang dan juga jasa untuk masyarakat dan sekarang terhitung sudah berjalan 2 tahun untuk melayani masyarakat Desa Dlingo (Stiadi, 2018).

2. Maksud dan Tujuan BUMDes Giritama

BUMDes Giritama ini memiliki 4 unit usaha yang mana didirikannya keempat unit tersebut bertujuan untuk dapat memberikan pelayanan pada masyarakat dalam menggerakkan perekonomian di Desa Dlingo. Selain itu, BUMDes Giritama ini juga bertujuan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Dlingo yang pada tahun sebelumnya termasuk kedalam kelompok desa yang tertinggal jika dibandingkan dengan desa-desa yang ada di kabupaten lain di DIY (Stiadi, 2018).

3. Jenis Usaha BUMDes Giritama

Empat unit usaha yang ada di Desa Dlingo dan juga yang dikelola oleh BUMDes Giritama, terdiri dari :

Tabel 2.2
Unit usaha BUMDes Giritama Desa Dlingo

No	Jenis unit usaha
1	Swalayan “Desamart”
2	Jasa Foto Copy
3	Toko Tani
4	Cafe

Sumber: Website Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul DIY , 2018.

Berdasarkan jenis unit usaha diatas yang menjadi unit usaha unggulan BUMDes Giritama Desa Dlingo adalah swalayan Desamartnya. Yang mana swalayan tersebut bertujuan untuk menyediakan barang dan juga jasa untuk masyarakat. Hal tersebut dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat yang ada di Desa Dlingo kecuali ikan, daging, dan sayuran. Selain itu juga, Desamart ini mempunyai program kegiatan kemitraan dengan Bank Negara Indonesia (BNI) yang mana berfungsi sebagai penyedia transaksi masyarakat mulai dari penyimpanan, menabung, transfer, serta menarik/mencairkan uang (Stiadi, 2018).

Program kemitraan lainnya yang ada di Desa Dlingo yakni kerjasama dengan bulog. Yang mana Desamart ini membantu program bulog dalam menyediakan beras untuk masyarakat miskin. Kedua program kemitraan tersebut bernar-benar membantu masyarakat Desa Dlingo yang pada dasarnya memiliki jarak yang cukup jauh dari wilayah perkotaan. Namun unit usaha lainnya seperti

foto copy, toko tani, dan juga cafe juga sangat membantu perekonomian Desa Dlingo. Seperti unit usaha foto copy tersebut sasaran utamanya adalah para pekerja kantoran yang ada di wilayah Desa Dlingo seperti kantor Desa Dlingo, kantor sekolah, organisasi kepemudaan, dan lain-lain. Selain itu unit usaha foto copy ini juga menyediakan kebutuhan alat tulis (Stiadi, 2018).

Unit usaha lain seperti toko tani juga bertujuan untuk menyediakan barang-barang kebutuhan pertanian seperti pupuk, alat kerja tani, serta jasa penyuluhan pertanian. Unit usaha ini juga sangat bermanfaat karena di Desa Dlingo masyarakatnya juga banyak yang berprofesi sebagai petani. Dengan adanya unit usaha toko tani ini para petani yang ada di Desa Dlingo diberi akses yang mudah untuk bisa mendapatkan peralatan serta perlengkapan yang dibutuhkannya untuk dapat melakukan aktivitasnya.

Selanjutnya adalah unit usaha cafe, yang mana unit usaha ini merupakan unit usaha yang baru dikembangkan oleh BUMDes Giritama dan masih dalam tahap proses pembangunan. Tujuan dari unit usaha cafe ini adalah untuk dapat menyajikan menu-menu makanan serta minuman yang ada di Desa Dlingo. Sasaran konsumen dari unit usaha ini adalah tamu-tamu desa yang berkunjung ke Desa Dlingo. Selain itu di unit usaha ini juga terdapat beberapa tenaga kerja lokal desa yang membuka usaha kulinernya dan menjadi salah satu media penyedia jasa kuliner (Stiadi, 2018).

4. Permodalan BUMDes Giritama

Permodalan usaha yang telah dikelola oleh BUMDes Giritama memiliki pemaknaan yang berbeda dan terbagi kedalam 2 bagian (Stiadi, 2018). *Pertama*, dalam mengelola BUMDes tidak sepenuhnya diserahkan pada kelompok masyarakat, namun dikelola secara bersama-sama dengan organisasi atau kelompok masyarakat lain yang juga dibantu oleh Pemerintah Desa Dlingo. Maksudnya, dalam permodalan ini terbagi menjadi 2 bagian yakni permodalan dalam bentuk uang dan juga dalam bentuk bangunan. Makna permodalan yang diterima oleh BUMDes Giritama ini maksudnya modal awal yang diberikan secara langsung oleh Pemerintah Desa Dlingo untuk BUMDes Giritama dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan barang dan juga jasa.

Pada tahun pertama BUMDes Giritama mendapatkan modal sebesar Rp. 120.000.000 dan juga mendapatkan modal lain dalam bentuk bangunan/tempat rumah toko (ruko) yang mana tempat tersebut merupakan salah satu aset Pemerintah Desa Dlingo yang diserahkan pada pengelola BUMDes Giritama. Uang yang diberikan oleh Pemerintah Desa Dlingo pada pengelola BUMDes Giritama ini digunakan sebagai modal Desamart dalam menyediakan kebutuhan sembako serta barang harian yang bisa dijual kembali pada masyarakat desa hal ini bertujuan untuk memudahkan akses masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Pemerintah Desa Dlingo memang tidak memberikan uang secara langsung pada masyarakat namun uang yang diberikan melalui pengelola BUMDes Giritama juga menjadi salah satu strategi yang digunakan Pemerintah Desa Dlingo untuk membantu masyarakat yang mana uang harus dikelola secara

profesional oleh Lembaga BUMDes Giritama untuk masyarakat Desa Dlingo (Stiadi, 2018).

Pemaknaan permodalan yang *kedua* adalah, modal yang diberikan Pemerintah Desa Dlingo pada kelompok masyarakat secara langsung. Modal yang dimaksud disini bukan berupa uang namun dalam bentuk pengadaan barang yang bisa dijual kembali pada masyarakat melalui gerai-gerai toko di setiap pedukuhan. Selain itu Pemerintah Desa Dlingo juga memberikan akses ruang akses yang luas untuk masyarakat desanya untuk dapat menjual kembali barang0barang produk rumahan atau hasil buminya melalui Desamart yang dikelola oleh BUMDes Giritama ini (Stiadi, 2018).

5. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Sturktur BUMDes Giritama

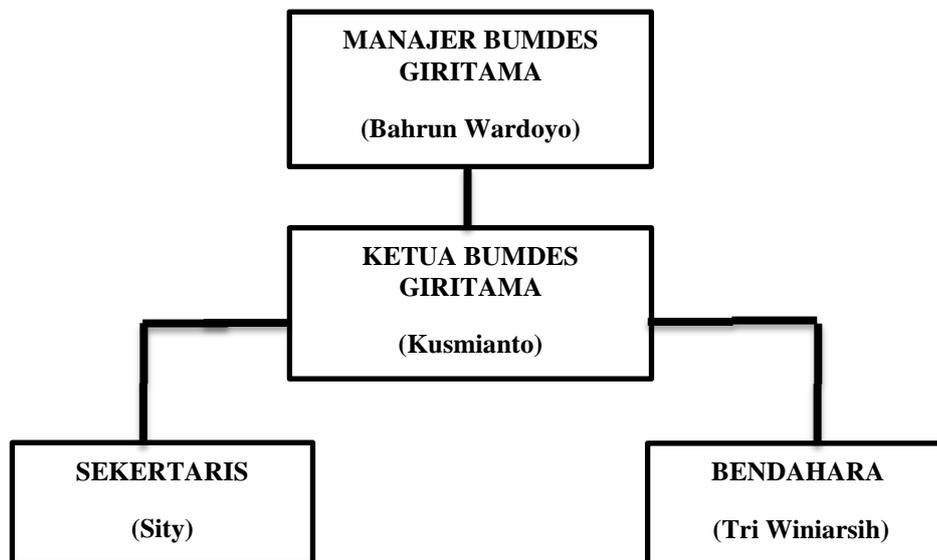
SDM di BUMDes Giritama Desa Dlingo pada tahun 2017 ini belum dapat dikatakan stabil. Karena program yang didirikan oleh Pemerintah Desa dalam memajukan Desa Dlingo melalui empat unit usaha tersebut, partisipasi masyarakatnya masih belum berjalan seutuhnya dan masih terdapat beberapa kendala. Masyarakat yang mengikuti proses pelaksanaan program Pemerintah Desa seperti hal pelatihan serta produktivitas hanya sebagian masyarakat saja dikarenakan beberapa masyarakat berprofesi sebagai pengrajin kayu dan tidak mempunyai waktu untuk mengikuti program seperti pelatian tersebut (hasil wawancara dengan narasumber Kepala Desa periode 2012-2017).

Maka dari itu sumber daya manusia pada tahun 2017 dapat dikatakan masih lemah. Selain itu juga hal ini dikarenakan program tersebut baru berjalan

selama 1 tahun, sehingga masih banyak masyarakat yang belum sadar akan pentingnya dalam berpartisipasi terkait program Pemerintah Desa Dlingo ini (hasil wawancara dengan narasumber Kepala Desa periode 2012-2017). Sedangkan stuktur pengelola BUMdes sendiri pada tahun 2017 yakni sebagai berikut :

Gambar 2.2

Bagan struktur BUMDes Giritama Desa Dlingo tahun 2017.



Sumber: di olah oleh peneliti, 2018.

6. Pengelola dan Pendapatan BUMDes Giritama

BUMDes Giritama dalam mengelola keempat unit usahanya dapat dikatakan lancar. Karena pada tahun 2017 BUMDes Giritama sudah bisa menggaji empat karyawannya dari hasil perkembangan unit usaha Desa Mart saja.

Pada tahun 2017 unit usaha di BUMDes Giritama hanya ada 1, yakni swalayan Desa Mart saja. Sedangkan ketiga unit lain baru bisa dijalankan pada tahun 2018.

Meski begitu, hanya melalui unit usaha Desa Mart Pemerintah Desa Dlingo dapat dikatakan berhasil dalam mensejahterakan masyarakat karena masyarakat Dlingo dengan mudah dapat mengakses kebutuhan keluarganya tanpa harus melewati jarak puluhan kilometer hanya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (hasil wawancara dengan narasumber Kepala Desa periode 2012-2017).

Pada tahun 2017 BUMDes Giritama di kelola oleh 4 orang karyawan yang sekaligus bekerja di Desa Martnya. BUMDes Giritama di kelola dengan baik dan juga efektif oleh keempat karyawannya. Karena BUMDes Giritama hampir setiap hari melayani masyarakatnya, dan hanya tutup saat tanggal merah saja. Strategi marketing yang di gunakan dalam mengelola BUMDes Giritama dengan cara mengajak masyarakat Desa Dlingo yang memiliki toko kelontongan untuk dapat berbelanja di BUMDes Giritama. Karena masyarakat yang memiliki toko kelontongan di Desa Dlingo juga cukup banyak yakni 50 toko. Sehingga hal tersebut bisa menjadi peluang besar bagi BUMDes Giritama dalam meningkatkan pendapatannya (hasil wawancara dengan narasumber Kepala Desa periode 2012-2017).

Pada tahun 2017 pendapatan BUMDes Giritama tidak signifikan, karena unit usaha BUMDes Giritama baru berjalan 1 yakni Desa Mart saja. Sedangkan di tahun pertamanya Desa Mart masih belum memiliki target pendapatan, tetapi

pendapatan yang sudah dicapai Desa Mart pada tahun pertama yakni sebesar Rp. 246.831.800. Melalui pendapatan pertamanya itulah BUMdes Giritama bisa menggaji keempat karyawannya tersebut. Sedangkan pada tahun 2018, Pemerintah Desa Dlingo menargetkan adanya pendapatan sebesar Rp. 15.000.000 dengan melalui keempat unit usaha yang sudah berjalan di tahun 2018 ini (hasil wawancara dengan narasumber Kepala Desa periode 2012-2017).

C. Desa Mart Desa Dlingo

1. Tujuan dan maksud didirikannya Desa Mart Desa Dlingo

Desa Mart merupakan toko atau swalayan yang menjual produk-produk lokal dari Desa Dlingo seperti makanan, kerajinan, limbah-limbah industri kayu, dan hasil bumi dari masyarakat Desa Dlingo. Desa Mart ini berdiri diakhir tahun 2016 dan berjalan di tahun 2017 tahun pertamanya. Pendiri dari Desa Mart ini adalah Bahrin Wardoyo, yang mana pada saat itu menjabat sebagai Kepala Desa periode 2012-2018. Maksud didirikannya Desa Mart ini yakni agar Desa Dlingo ini memiliki gerakan atau inovasi yang baru dan tidak lagi menjadi desa mati maupun desa yang tertinggal. Tujuan di dirikannya Desa Mart ini yakni :

1. Produktif dana Desa, karena arus perputaran dana desa sebelumnya tidak di kelola dengan baik. Seringkali keluar masuknya uang tersebut tidak di kontrol dengan baik. Sehingga tidak jarang Desa Dlingo ini mengalami defisit yang tidak jelas hal tersebut bisa terjadi.
2. Lowongan pekerjaan, di Desa Dlingo masyarakatnya mayoritas memiliki usaha mebeul dan juga usaha-usaha kecil seperti kelontongan. Ada

beberapa yang berprofesi sebagai tani, namun hal tersebut tidak terlalu menjanjikan karena di Desa Dlingo tanahnya juga tergolong kurang subur. Maka dari itu Pemerintah Desa Dlingo dengan membangun program-program BUMDes tersebut bisa mengurangi juga tingkat pengangguran khususnya pemuda yang ada di Desa Dlingo yang masuk dalam usia kerja. Karena karyawan yang bekerja di Desa Dlingo juga banyak ada 7 orang dan hal tersebut bisa menjadi peluang bagi masyarakatnya.

3. PADes (Pendapatan Asli Desa), dengan adanya program BUMDes sejalan tahun 2016 ini PADes Desa Dlingo mengalami peningkatan sebanyak 20%. Meskipun belum banyak tetapi hal tersebut dianggap sudah baik karena dengan begitu sedikit dengan sedikit Desa Dlingo masuk ke dalam tahapan perkembangan dan ada kemajuan dalam hal pendapatannya.

Menurut Bahrin Wardoyo selaku Mantan Kepala Desa periode 2012-2018 sekaligus pendiri dari Desa Mart ini mengatakan bahwa sejak didirikannya Desa Mart di Desa Dlingo, hal tersebut sangat memberikan manfaat bagi Pemerintah Desa serta masyarakat Desa Dlingo yakni sebagai berikut :

1. Memberikan lowongan pekerjaan, karena bisa mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Desa Dlingo.
2. Kebutuhan Desa bisa ter *supply*. Karena jarak antara Desa Dlingo ke Kota itu memiliki jarak yang cukup jauh sehingga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat juga sulit. Sejak ada Desa Mart ini Pemerintah Desa Dlingo jadi bisa melayani serta memenuhi kebutuhan masyarakatnya.

2. Struktur Desa Mart

Menurut Pak Bahrhun selaku manajer dari Desa Mart itu sendiri menjelaskan bahwa struktur dari Desa Mart itu sebetulnya sudah ada sejak tahun 2016. Sejak di dirikannya Desa Mart itu di ketuai oleh Mas Kusmianto dengan sekertarisnya itu adalah Mbak Sity yang mana sekarang menjabat sebagai bendahara di Desa Mart. Kemudian bendaharanya pada saat itu adalah Mbak Tri Winarsih. Namun di tahun 2017 Mas Kusmianto dan Mbak Tri Winarsih itu mengundurkan diri dan pada saat itu juga terjadi perubahan struktur sementara dengan bendaharanya yakni Mba Sity, Mas Eko Priyono sebagai sekertarisnya, dan Pak Riyatno menjabat sebagai ketua sementara.

Di tahun 2018 ini karena adanya pergantian lurah yang baru sehingga struktur tersebut akan terjadi perubahan lagi, karena struktur yang di jelaskan di atas merupakan jabatan sementara dan yang berhak mengganti struktur permanennya tersebut adalah lurah yang baru. Pemilihan lurah baru di laksanakan pada tanggal 14 Oktober 2018. Jadi lurah yang baru belum sempat mengganti struktur terkait Desa Mart karena masih mengurus hal-hal yang lain di Pemerintah Desanya.

3. Macam produk yang dijual di Desa Mart

Pemerintah Desa Dlingo membebaskan masyarakatnya untuk turut berpartisipasi dalam menjual produknya di Desa Mart. Dengan banyaknya berbagai macam produk yang di jual di Desa Mart, dari situlah keuntungan yang di dapatnya. Pemerintah Desa Dlingo melalui BUMDes Giritama sudah berusaha

untuk dapat menyediakan segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakatnya. Mulai dari bahan pokok hingga kebutuhan tambahan seperti fasilitas penarikan uang tunai pun Pemerintah Desa Dlingo sudah menyediakannya. Berikut ini adalah macam-macam produk yang dijual di Desa Mart Desa Dlingo :

Tabel 2.3
Data produk yang di jual di Desa Mart Desa Dlingo 2016-2018.

No	Nama Produk	Penyedia Produk
1	Wedang Kekep Nur Lepo	Masyarakat Desa Dlingo/Pokoh 1
2	Wedang Kekep	Masyarakat Desa Dlingo/Pokoh 1
3	Barokah	Masyarakat Desa Dlingo/Kebosungu 2
4	Emping Garut Pk PRI	Masyarakat Desa Dlingo/Koripan 2
5	Criping Telo	Masyarakat Desa Dlingo/ Pakis 2
6	Criping Pisang	Masyarakat Desa Dlingo/Dlingo 1
7	Samankis	Masyarakat Desa Dlingo/Pakis 2
8	Peyek	Masyarakat Desa Dlingo/Pakis 2
9	Celengan Batok	Masyarakat Desa Dlingo/semua dusun
10	Kerajinan Tangan	Masyarakat Desa Munthuk/-
11	Kerudung/hijab	Pemerintah Desa Dlingo
12	Alat listrik	Pemerintah Desa Dlingo
13	Sembako	Pemerintah Desa Dlingo
14	Baju Giritama	Pemerintah Desa Dlingo
15	Snack lain-lain	Pemerintah Desa Dlingo

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2018.

Barang-barang yang di jual di Desa Mart juga tergolong relatif murah karena Desa Mart menjualnya dengan harga grosiran. Hal tersebut bertujuan agar tidak memberatkan masyarakat, dan dapat menarik perhatian masyarakat untuk sering berbelanja ke Desa Mart.